BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam era pembangunan ekonomi yang semakin pesat sekarang ini banyak menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin kuat dan juga menimbulkan daya saing di kalangan usahawan yang semakin ketat dan kompetitif, sementara pada Pemerintahan Daerah khususnya Kota Bandung begitu pentingnya peningkatan dan penggalian penerimaan daerah khususnya yang berasal dari sektor pajak / retribusi daerah, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab akan hak dan kewajibannya baik sebagai wajib pajak maupun warga negara. Hal ini penting diketahui guna terlaksananya pembangunan yang berkesinambungan di Wilayah Kota Bandung khususnya dalam rangka melaksanakan otonomi daerah yang bergantung kepada para putera daerah.

Untuk dapat menciptakan suatu pembangunan ekonomi yang lebih baik di butuhkan dana dalam pembangunan dan salah satunya adalah dari pajak. Di Indonesia terdapat berbagai macam pajak diantaranya PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Pemerintah menetapkan bumi sebagai salah satu permukaan bumi dan tubuh bumi yang didalamnya termasuk tanah, empang, sawah. Sedangkan bangunan merupakan konstruksi yang ditanam atau dilekatkan pada tanah atau perairan didalamnya termasuk rumah, gedung kantor, pabrik, hotel, dan kendaraan.

Pada dasarnya semua bumi dan bangunan yang berada di wilayah negara RI bisa dimasukkan sebagai objek pajak. Maka Pemerintah Pusat memberikan tugas kepada Pemerintah Daerah supaya pembayaran para wajib pajak dapat masuk kepada kas keuangan negara sehingga bisa menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapat dari Pajak Bumi dan Bangunan tersebut bagi Pemerintah Pusat bisa menghasilkan devisa sehingga dapat menambah kas keuangan negara, sedangkan untuk Pemerintah Daerah bisa menghasilkan pendapatan daerah yang sangat tinggi. Antara PemPus, PemDa, dan WP harus ada kerjasama supaya tujuan dapat terlaksana dengan baik yaitu melakukan pembangunan ekonomi yang maju.

Sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem *Self Assesment*, dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk melaksanakan gotong royong Nasional melalui sistem penghitungan, pembayaran, dan pelaporan sendiri pajak terutang. Pemerintah dalam hal ini aparatur perpajakan sesuai dengan fungsinya berkewajiban untuk melakukan pembinaan, pelayanan, dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang telah digariskan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar Hukum PBB diatur dalam UU No.12 tahun 1994 jo to UU No.12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, Peraturan Pemerintah, serta surat-surat MenKeu dan Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam PBB kita dapat melakukan pembayaran sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, sehingga pada umumnya setiap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak atas bumi dan atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau memiliki, menguasai dan atau memperoleh manfaat atas bangunan yang bersangkutan bisa dikenakan PBB. Artinya sekalipun orang atau badan tersebut

menyewa atau hanya sekedar numpang, namun secara nyata ia memperoleh manfaat atas tanah dan bangunan tersebut, maka orang tersebut wajib menanggung atau membayar pajaknya.

Perlu adanya suatu penanaman nilai pada setiap petugas Dinas Pendapatan Daerah, yaitu dengan memberikan pelayanan pembayaran dan penagihan yang terbaik kepada setiap wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat merasakan bahwa pajak bumi dan bangunan dan retribusi bukan lagi merupakan suatu beban, tetapi karena tumbuhnya kesadaran masyarakat melalui pembayaran pajak dan retribusi untuk membiayai pembangunan daerahnya.

Adapun cara pencapaian tujuan dan sasaran meliputi program, kegiatan, dan kebijakan yang akan menjadi landasan dalam sistem operasional dan aktivitas organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendapatan Daerah tidak terlepas dari berbagai kendala, seiring dengan perkembangan dan dinamika masyarakat Kota Bandung. Tetapi dalam pelaksanaannya ternyata masih terdapat hal-hal yang belum dilaksanakan atau dijalankan baik oleh Wajib Pajak maupun oleh aparat perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas maka Penulis mengkaji lebih lanjut mengenai **"PROSEDUR PEMBAYARAN DAN PENAGIHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PADA SUB BAGIAN PERPAJAKAN DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BANDUNG."**

1.2 Tujuan dan Maksud Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

1) Untuk mempelajari bagaimana prosedur pembayaran dan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Daerah.
2) Untuk mempelajari kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas Pajak Bumi dan Bangunan.

1.2.2 Maksud Kerja Praktek

Untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dalam melakukan Pembayaran dan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan secara praktis agar terlihat lebih efektif dan efisien.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan Kerja Praktek yang Penulis lakukan ini selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Strata-I di Fakultas Ekonomi, juga diharapkan laporan Kerja Praktek ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a) Penulis

Kerja Praktek ini dapat menambah wawasan, pengalaman, keterampilan, dan menambah pengetahuan mengenai sejauh mana teori yang didapat dibangku kuliah dapat diterapkan dalam praktek di lapangan, terutama dalam pembayaran dan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan untuk Wajib Pajak pada Sub Bagian Perpajakan Dinas Pendapatan Kota Bandung.

b) DIPENDA (Dinas Pendapatan Daerah)

Sebagai tambahan informasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan sumbangan saran mengenai pembayaran dan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan sehingga dapat menunjang dan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat agar membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu.

c) Pihak lainnya

Sebagai suatu bahan referensi dan tambahan informasi bagi para pembaca yang membutuhkan data maupun keterangan mengenai "Prosedur Pembayaran dan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan."

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek adalah *Metode Block Realease* dan *Metode deskriptif Analysis* yaitu, metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menganalisa, mengklasifikasikan masalah-masalah yang ada dari gambaran yang sebenarnya dalam satu periode tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, Penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Field Research (Riset Lapangan)*

   Cara pengambilan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer yaitu data yang bersumber dari objek penelitian. Dalam pengambilan data tersebut digunakan teknik:

a) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan data yang sistematis dari komputer pada saat suatu peristiwa sedang berlangsung yang berhubungan dengan judul laporan.

b) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara interaktif dengan memberi beberapa pertanyaan kepada bagian administrasi.

2. *Library Research (Studi Kepustakaan)*

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku literatur Perpajakan dan sumber-sumber lain yang mendukung seperti diktat kuliah serta catatan-catatan kuliah yang penulis peroleh, yang ada hubungannya dengan judul kerja praktek tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek dilakukan pada DIPENDA (Dinas Pendapatan Daerah) Kota Bandung dengan alamat di Jalan Wastukencana No.2 Bandung 40111.

Adapun Kuliah Kerja Praktek ini dilakukan selama 30 Hari kerja, yaitu tercatat mulai Tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan Tanggal 2 September 2004.

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang Penulis laksanakan adalah setiap hari kerja yaitu Hari Senin hingga Hari Jumat setiap minggunya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

Bulan	Hari	Minggu					Catatan
		I	II	III	IV	V	
A	Minggu	1	8	15	22	29	- 2-31 Kuliah Kerja
G	Senin	2	9	16	23	30	Praktek
U	Selasa	3	10	17	24	31	- Setiap Hari Sabtu
S	Rabu	4	11	18	25	-	DIPENDA Libur
T	Kamis	5	12	19	26	-	
U	Jumat	6	13	20	27	-	
S	Sabtu	7	14	21	28	-	
S							
E	Minggu	-	5	12	19	26	- 1-8 Kuliah Kerja
P	Senin	-	6	13	20	27	Praktek
T	Selasa	-	7	14	21	28	- 3-8 Pengganti Hari
E	Rabu	1	8	15	22	29	Libur Nasional
M	Kamis	2	9	16	23	30	
B	Jumat	3	10	17	24	-	
E	Sabtu	4	11	18	25	-	
R							